

Persiapan Pembangunan LRT di Bali : Upaya Kurangi Kemacetan dan Dorong Pertumbuhan Ekonomi

Category: Daerah

24 Oktober 2023



Prolite – Dilansir dari web resmi Pemerintah Indonesia, Transit rel ringan atau LRT di Bali sedang dalam tahap perencanaan untuk dibangun sepanjang 20 kilometer yang menghubungkan Bandara I Gusti Ngurah Rai dan melintasi daerah-daerah seperti Canggu, Cemagi, dan Seminyak.

Isu utama yang menjadi alasan pengembangan transportasi massal seperti ini di Indonesia adalah tingginya ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan pribadi yang berdampak pada kemacetan yang semakin parah serta meningkatnya polusi udara.

Kota Besar di Indonesia Semakin Padat dan Kurang Sehat Akibat Emisi Gas Kendaraan



Potret langit Jakarta yang berpolusi akibat emisi karbon – Muhammad Sabki

Sebagai solusi dari masalah-masalah tersebut, pemerintah memandang pentingnya transportasi massal. Di daerah perkotaan, penggunaan transportasi massal kini semakin populer, memberikan alternatif yang lebih efisien dari segi waktu dan biaya, serta berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.

Jika kita melihat pilihan moda transportasi, masyarakat telah akrab dengan kereta rel listrik (KRL), transit cepat massal (MRT), dan transit rel ringan (LRT).

Masing-masing memiliki karakteristik khusus: sementara MRT biasanya beroperasi di bawah tanah dan KRL memiliki jalur di atas tanah, LRT memiliki jalur khusus dengan sebagian besar rutennya sebagai jalur layang.

Mengingat sejarah transportasi massal di Indonesia, pemerintah pertama kali memperkenalkan KRL berbasis listrik pada dekade 1970-an.

Sejak itu, KRL terus berkembang, menghubungkan Jakarta dengan kota-kota satelit seperti Bekasi, Bogor, Tangerang, Tangerang Selatan, dan Depok.

Sementara itu, LRT mulai diperkenalkan di Jakarta pada tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tahun 2019.

Saat ini, jaringan LRT di wilayah Jabodetabek terus meluas, menghubungkan daerah-daerah seperti Bekasi, Cibubur, hingga Dukuh Atas di Jakarta.

Adanya LRT bukan hanya bertujuan untuk mengurangi kemacetan tetapi juga meningkatkan integrasi transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Hal ini, pada gilirannya, mampu mendukung pertumbuhan ekonomi melalui distribusi yang lebih cepat.

Dengan infrastruktur transportasi yang baik, nilai ekonomi suatu wilayah meningkat, menjadikannya lebih menarik bagi investor asing.

Dalam konteks ini, pemerintah juga merencanakan pengembangan LRT di kota-kota besar lainnya, termasuk Bandung, Makassar, Surabaya, dan tentunya Bali.

LRT di Bali : Sebuah Kebutuhan yang Mendesak



Potret udara ruas Mengwitani-Singaraja –

Proses pembangunan LRT di Bali semakin mendekati realisasi. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, mengenai prioritas pembangunan LRT di pulau tersebut.

Menurut Menko Luhut, pemerintah saat ini memfokuskan diri pada studi kelayakan LRT Bali yang sempat tertunda akibat pandemi Covid-19.

Mengingat lalu lintas yang semakin padat di Bali dan proyeksi pertumbuhan penumpang di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai yang diperkirakan mencapai 24 juta pada tahun 2025, keberadaan LRT menjadi sangat penting.

Dalam pernyataannya, Menko Luhut mengungkapkan, "Tanpa adanya LRT di Bali, pada 2025, Bandara Ngurah Rai mungkin akan menghadapi kemacetan hingga 3 jam," sebagaimana dilansir dari

sumber resmi pada Minggu (1/10/2023).

Rencana pembangunan LRT di Bali meliputi jalur sepanjang 20 kilometer yang menghubungkan Bandara I Gusti Ngurah Rai dengan beberapa wilayah seperti Canggu, Cemagi, dan Seminyak. Groundbreaking LRT di Bali diharapkan dapat dimulai pada awal tahun 2024.

Kepala Dinas Perhubungan Pemprov Bali, IGW Samsi Gunarta, juga mengonfirmasi rencana tersebut.

Pemerintah memilih untuk membuat jalur LRT bawah tanah untuk mengatasi tantangan pembangunan di Bali.

Menko Luhut menambahkan bahwa pemerintah sedang dalam pembicaraan dengan beberapa negara mengenai investasi, dengan prioritas pada transfer teknologi yang cepat dan terjangkau.

Buruhan Cek Promo ! HUT DKI Jakarta ke 496

Category: News

24 Oktober 2023



JAKARTA, Prolite – HUT DKI Jakarta ke 496 yang berlangsung pada hari ini Kamis 22 Juni 2023. Dalam memeriahkan HUT DKI Jakarta sejumlah tempat ikut memeriahkan dengan menawarkan promo hingga memberikan gratis tiket masuk.

Berikut beberapa promo untuk memeriahkan HUT DKI Jakarta, mari simak mana saja yang memberikan promo hingga gratis tiket masuk:

1. Gratis Menggunakan Fasilitas Olahraga dan Kolam Renang

Dispora DKI Jakarta mengumumkan untuk seluruh warga DKI Jakarta khusus hari ini gratis untuk menggunakan fasilitas olahraga dan kolam renang.

2. Masuk Tempat Wisata Ancol GRATIS

Taman Impian Jaya Ancol juga ikut berpartisipasi memeriahkan HUT DKI Jakarta dengan memberikan tiket gratis untuk pengunjung sejak tanggal 21 Mei lalu sampai 22 Juni 2023 hari ini. Tiket berlaku hanya kunjungan sejak pukul 09.00 WIB.

Khusus hari ini, Ancol sudah menyiapkan konser musik secara gratis untuk semua pengunjung. Konser akan berlangsung di Pulau Tengah Ecopark mulai pukul 09.00 hingga 18.00 WIB.

Cara mendapatkan tiket gratis Taman Impian Jaya Ancol cukup booking tiket di .

3. Layanan MRT Rp 1

Direktur Operasional dan Pemeliharaan PT MRT Jakarta Muhammad Effendi mengatakan untuk seluruh pengguna MRT akan mendapatkan promo cukum membayar Rp 1 untuk menggunakan MRT. Harga Rp 1 berlaku selama satu hari selama jam operasional MRT sejak pukul hingga WIB. Tarif Rp 1 berlaku untuk semua jenis pembayaran.

4. Layanan LRT Rp 1

LRT Jakarta juga memberikan promo bayar cukup Rp 1 sebagai bentuk partisipasi HUT DKI Jakarta. Tarif Rp 1 berlaku pada hari Kamis 22 Juni 2023 pukul hingga WIB.

Head of Corporate Secretary Division PT LRT Jakarta Sheila Indira Maharshi mengatakan, pengguna bisa tap in dan tap out dengan Kartu Uang Elektronik (KUE) seperti JakLingko Card, JAK Card, Flazz, E-Money, Brizzi, dan lainnya.

5. Layanan Transjakarta Rp 1

Promo Rp 1 berlaku pada hari ini Kamis 22 Juni 2023 sejak pukul hingga pukul WIB untuk seluruh masyarakat yanpa terkecualidi layanan BRT dan non BRT.

Kemudian, untuk layanan Mikrotrans, Transjakarta Cares, Bus Wisata tetap berlaku tarif Rp0 atau gratis.